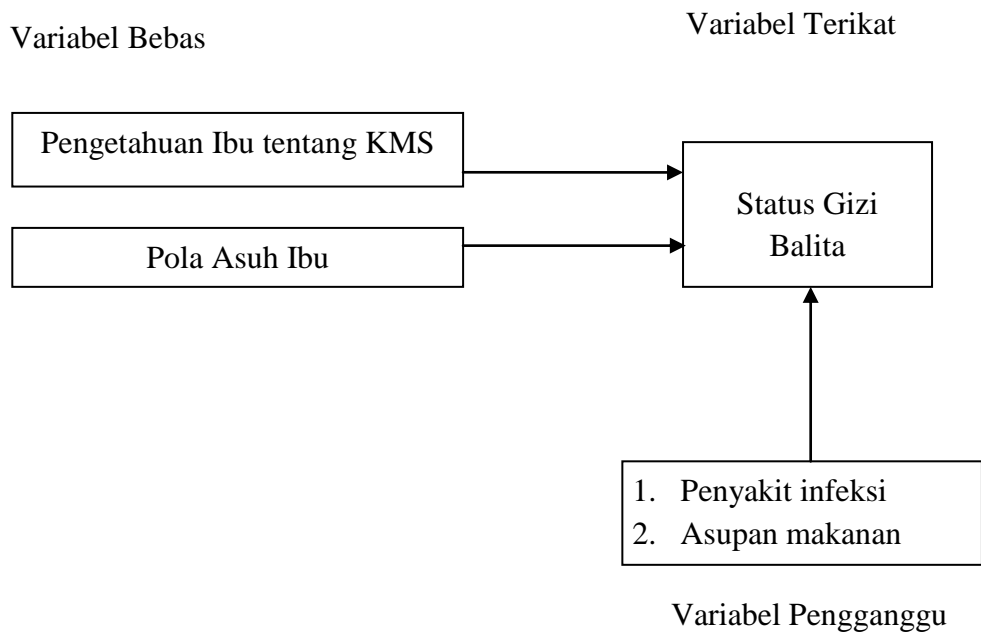


BAB III
METODE PENELITIAN

C. Kerangka Konsep



Keterangan :

1. Penyakit infeksi dikendalikan melalui kriteria inklusi
2. Asupan makanan tidak diteliti karena berdasarkan survei awal asupan makanan rata-rata baik.

Gambar 3.1 Kerangka Konsep

D. Hipotesis

1. Ha : Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang KMS dengan status gizi balita di Posyandu Mawar Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022.

Ho : Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang KMS dengan status gizi balita di Posyandu Mawar Desa Bojongasih

Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022.

2. Ha : Ada hubungan pola asuh ibu dengan status gizi balita di Posyandu Mawar Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022.

Ho : Tidak ada hubungan pola asuh ibu dengan status gizi balita di Posyandu Mawar Desa Bojongasih Kecamatan Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022.

E. Variabel dan Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (tingkat pengetahuan tentang KMS dan pola asuh ibu) dan variabel terikat yaitu status gizi balita. Variabel dapat diukur menggunakan instrumen atau alat ukur. Definisi operasional pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.3
Definisi Operasional dalam Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator/Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Status Gizi Balita	Kondisi balita akibat konsumsi makanan berdasarkan kebutuhan zat gizinya yang dilihat dari antropometri dengan indeks BB/U menggunakan <i>z-score</i> .	Pengukuran Antropometri	Dacin	Malnutrisi, apabila : BB/U <i>z-score</i> < (-) 2SD dan > (+) 1 SD Gizi normal : (-) 2 SD sd (+) 1SD (Permenkes RI, 2020)	Nominal
2	Tingkat Pengetahuan Ibu tentang KMS	Hasil jawaban benar dari kuesioner ibu berupa informasi mengenai pengertian KMS, tujuan penggunaan KMS dan cara interpretasi KMS.	Kuisisioner terdiri dari 15 pertanyaan dengan skor minimal 0 dan skor maksimal 15.	Kuesioner tentang KMS	Kurang : < 60% Baik : ≥ 60%	Nominal
3	Pola Asuh Ibu	Cara pengasuhan ibu, mendidik, dan memberi makan dan merawat balita.	Kuisisioner terdiri dari 30 pertanyaan dengan skor minimal 0 dan skor maksimal 30.	Kuesioner Pola Asuh	Kurang : < 60% Baik : ≥ 60%	Nominal

F. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pengumpulan data kuantitatif melalui pendekatan *cross sectional*. Pada penelitian variabel tingkat pengetahuan tentang KMS, pola asuh ibu, dan status gizi balita diukur pada waktu yang bersamaan.

G. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang melakukan kunjungan dan mempunyai balita di Posyandu Mawar Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya. Populasi diambil berdasarkan tempat yang memiliki kasus masalah gizi balita paling tinggi. Jumlah populasi sebanyak 75 orang ibu dengan 83 balita, hal ini karena terdapat ibu yang mempunyai lebih dari satu balita. Responden pada penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita sedangkan subyek penelitian adalah balita.

2. Sampel

Teknik sampling pada penelitian ini dilakukan secara *total sampling* yaitu pengambilan dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai objek penelitian. Adapun kriterianya sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang terdaftar di Posyandu Mawar Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya.

- 2) Memiliki KMS dan selalu kunjungan ke Posyandu Mawar Desa Bojongasih Kecamatan Kabupaten Tasikmalaya Bojongasih tahun 2022.
 - 3) Balita sehat dalam 1 bulan terakhir.
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Responden yang tidak hadir pada saat penelitian.
 - 2) Tidak bersedia menjadi responden untuk mengisi kuesioner yang diberikan.
 - 3) Balita infeksi

Sampel dalam penelitian ini merupakan balita yang tercatat pada data bulan penelitian yang diperoleh dari Posyandu Mawar Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 53 sampel.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar kuisisioner yang terdiri dari 3 bagian yaitu karakteristik responden, kuisisioner tentang KMS dan pola asuh. Sedangkan, pengumpulan data berat badan balita diukur menggunakan dacin.

1. Kuesioner

a. Kuesioner Pengetahuan tentang KMS

Kuesioner yang digunakan pada penelitian berupa pilihan ganda, dimana jawabannya sudah disediakan oleh peneliti. Kuesioner berisi 15 pertanyaan mengenai pengertian KMS, tujuan penggunaan KMS, manfaat KMS dan cara interpretasi KMS.

Kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data tidak dapat langsung digunakan karena memerlukan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dahulu. Kuesioner di uji coba kepada 30 ibu yang memiliki balita di Posyandu Ester Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 16.

Hasil uji validitas diperoleh 15 soal yang memiliki nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Sedangkan, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner tingkat pengetahuan tentang KMS dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach alpha* 0,779. Adapun kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan ibu tentang KMS pada Tabel 3.2.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Soal Kuesioner Tingkat Pengetahuan tentang KMS

No	Indikator	C1	C2	C3	C4	C5
1	Pengertian KMS, tujuan serta manfaat, dan komponen didalamnya.	1*, 2,3	5	8	6	
2	Macam-macam dan arti garis warna pada grafik	4	7*, 10*	9*, 11,12	19*	17
3	Grafik pertumbuhan dan tindakan yang dilakukan			13,14	15,16	18, 20

b. Kuesioner Pola Asuh

Kuesioner yang digunakan pada penelitian berupa *check list* yaitu menggunakan pertanyaan ya dan tidak. Kuesioner berisi 30 pertanyaan yang meliputi pola asuh pemberian makan, penyediaan dan pengolahan makanan, kebersihan, penyediaan fasilitas kesehatan serta mengenai sanitasi. Kisi-kisi kuesioner pola asuh disajikan pada

Tabel 3.3. Berdasarkan tabel menunjukkan kuesioner terdiri dari dua indikator yang meliputi pola asuh anak dan pola asuh rawat.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Soal Kuesioner Pola Asuh Ibu

No	Indikator	Nomor Soal
1	Pola asuh makan	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15
2	Pola asuh rawat	16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30

2. Timbangan Berat Badan

Pengumpulan data status gizi balita diperoleh dengan cara pengukuran berat badan menggunakan dacin. Dacin digunakan khusus untuk balita. Kapasitas timbangan dacin yaitu maksimal 25 kg dan mempunyai ketelitian dengan skala 0,1 kg.

I. Prosedur Penelitian

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui pengisian kuesioner secara langsung kepada ibu meliputi data karakteristik, pengetahuan ibu tentang KMS, pola asuh ibu, serta pengukuran antropometri balita.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah ibu dan balita yang ada di Posyandu Mawar Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya tahun 2022.

2. Proses Penelitian

a. Persetujuan Etik dan Izin Penelitian

- 1) Melakukan survei untuk mendapatkan data prevalensi status gizi di wilayah kerja Puskesmas Bojongasih.
- 2) Mengajukan permohonan izin kepada Komisi Etik Politeknik Kesehatan Mataram. Penelitian ini sudah disetujui oleh Komisi Etik Politeknik Kesehatan Mataram dengan nomor etik LB.01.03/6/6342/2022.
- 3) Mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada program studi gizi untuk diserahkan kepada pihak Puskesmas Bojongasih.

b. Persiapan Lokasi Penelitian

- 1) Melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas untuk mendapatkan izin melakukan pengambilan data di wilayah kerja Puskesmas Bojongasih tepatnya di Posyandu Mawar Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya.
- 2) Meminta kontak kader posyandu untuk berkoordinasi secara langsung di tempat penelitian.
- 3) Peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
- 4) Pengambilan data pengetahuan tentang KMS dan pola asuh dilakukan dengan melakukan kunjungan rumah. Sedangkan, pengukuran berat badan balita dilakukan di posyandu Mawar.

c. Persiapan Subyek

- 1) Sebelum pengambilan data peneliti menjelaskan tujuan dilakukan penelitian dan meminta persetujuan ibu balita untuk menjadi responden dengan memberikan lembar *informed consent* untuk di tanda tangani sebagai bentuk persetujuan menjadi responden.
- 2) Mengumpulkan data berat badan balita dengan mengikuti kegiatan posyandu pada bulan Juli sebagai waktu penelitian.
- 3) Melakukan wawancara kepada responden oleh peneliti menggunakan kuisisioner tentang KMS dan pola asuh yang telah disiapkan.
- 4) Data yang telah diperoleh dikumpulkan untuk pengolahan data, analisis data serta menyimpulkan data.

d. Pengumpulan Data

- 1) Pengumpulan dan perhitungan data status gizi balita

Pengumpulan data diperoleh dengan cara pengukuran berat badan menggunakan dacin. Pengukuran dilakukan di posyandu Mawar Desa Bojongasih Kecamatan Bojongasih Kabupaten Tasikmalaya. Waktu pengumpulan data berat badan dilakukan selama satu hari yang dilakukan oleh kader dan peneliti. Pemasangan alat dacin dilakukan oleh kader Puskesmas Bojongasih secara langsung. Data berat badan yang telah diperoleh dicatat dan diolah dengan membandingkan nilai *z-score* BB/U. Prosedur pengukuran berat badan dilakukan dengan cara

sebagai berikut :

- a) Dacin pada tempat yang kokoh seperti penyangga kaki tiga atau pelana rumah
- b) Atur posisi batang dacin sejajar dengan mata penimbang
- c) Pastikan bandul geser berada pada angka nol (0) dan posisi paku tegak lurus
- d) Pasang sarung/celana/kotak timbang yang kosong pada dacin
- e) Seimbangkan dacin dengan memberi kantong plastik berisikan pasir/batu di ujung batang dacin sampai kedua jarum tegak lurus
- f) Masukkan balita ke dalam sarung timbang dengan pakaian seminimal mungkin dan geser bandul sampai paku tegak lurus.
- g) Baca berat badan balita dengan melihat angka di ujung bandul geser.
- h) Mencatat hasil penimbangan dengan benar dalam kg dan ons
- i) Kembalikan bandul ke angka nol (0) dan keluarkan balita dari sarung/kotak timbang.
- j) Pengukuran berat badan dilakukan hanya sekali atau tidak ada pengulangan penimbangan.
- k) Data status gizi balita diolah menggunakan WHO Anthro Plus. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :
 - (1) Memilih individual assessment pada tampilan awal

(2) Mengisi data berupa nama, tanggal lahir, jenis kelamin, berat badan, panjang badan.

(3) Kemudian memilih posisi balita pada saat penimbangan yaitu dalam posisi tidur atau berdiri. Serta memilih apakah balita sedang menderita edema atau tidak

l) Status gizi balita akan muncul dengan hasil *z-score* nya.

2) Data tingkat pengetahuan ibu tentang KMS

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara secara langsung yang dilakukan oleh peneliti. Pengisian kuisisioner dilakukan dengan memilih jawaban benar. Prosedur wawancara kuisisioner dapat dilakukan sebagai berikut :

a) Siapkan kuisisioner mengenai KMS yang akan ditanyakan

b) Responden diminta untuk memberikan jawaban sesuai pertanyaan yang diajukan pada kuisisioner mengenai KMS

c) Peneliti mencatat jawaban dan dianggap salah jika responden tidak dapat menjawab pertanyaan

d) Lakukan perhitungan pada data yang didapatkan

e) Bandingkan atau rujuk ke kategori yang berlaku untuk menentukan hasil akhirnya.

3) Data pola asuh ibu

a) Pengambilan data pola asuh ibu dengan menggunakan lembar

b) kuisisioner pola asuh ibu

c) Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung

(kunjungan rumah) oleh peneliti.

- d) Pengumpulan data pengetahuan tentang KMS dan pola asuh ibu dilakukan secara bersamaan, sehingga prosedur nya sama.
- e) Peneliti melakukan rekapitulasi terhadap jawaban responden mengenai pola asuh.

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang terkumpul dianalisis dan dilakukan pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. *Editing*

Data hasil penimbangan berat badan 53 balita lengkap, pengisian kuesioner tingkat pengetahuan tentang KMS dan pola asuh ibu lengkap, dengan disertai data karakteristik responden dan subyek. Sehingga semua data bisa diproses pada pengolahan data selanjunya.

b. Pemberian Skor (*Scoring*)

Scoring diberikan pada jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner. Pemberian *scoring* dalam penelitian ini yaitu:

1) Kuesioner tingkat pengetahuan tentang KMS

- a) Jawaban yang benar diberi skor 1.
- b) Jawaban yang salah diberi skor 0.

Sehingga total skor secara keseluruhan berjumlah 15.

2) Kuesioner pola asuh ibu

- a) Jawaban ya diberi skor 1.

b) Jawaban tidak diberi skor 0.

Sehingga total skor secara keseluruhan berjumlah 30.

2) Penilaian status gizi

Penilaian status gizi balita diukur menggunakan *z-score* dengan indeks antropometri BB/U.

c. Pengkategorian

Skor kuesioner dikategorikan dengan penilaian jumlah skor dikalikan dengan kategori yaitu kategori baik dan kategori kurang.

1) Pengkategorian tingkat pengetahuan tentang KMS

Kategori tingkat pengetahuan yaitu kategori baik dengan presentase $\geq 60\%$ dari total skor dan kategori kurang dengan presentase $< 60\%$ dari total skor. Perhitungan kategori skor sebagai berikut :

$$- 15 \times 60\% = 9$$

Perhitungan tersebut dikategorikan dengan skor < 9 jawaban salah termasuk dalam kategori kurang dan skor ≥ 9 jawaban benar termasuk dalam kategori baik.

2) Pengkategorian pola asu ibu

Kategori pola asuh ibu yaitu kategori baik dengan presentase $\geq 60\%$ dari total skor dan kategori kurang dengan presentase $< 60\%$ dari total skor. Perhitungan kategori skor sebagai berikut :

$$- 30 \times 60\% = 18$$

Perhitungan tersebut dikategorikan dengan skor < 18 jawaban salah termasuk dalam kategori kurang dan skor ≥ 18 jawaban benar termasuk dalam kategori baik.

3) Pengkategorin status gizi

Pengkategorian status gizi balita diperoleh dari hasil *z-score*, dengan pengkategorian sebagai berikut :

$$Z - Score = \frac{\text{Nilai individu subyek} - \text{Nilai median baku rujukan}}{\text{Nilai simpangan baku rujukan}}$$

Maka dapat diperoleh :

- a) Malnutrisi : $2SD < - 2 SD$ atau $2 SD > + 1 SD$
- b) Normal : $- 2 SD \leq$ sampai dengan $\leq + 1 SD$

d. Coding

Kegiatan merubah data dari bentuk huruf menjadi angka atau bilangan. *Coding* data dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Coding Data dalam Penelitian

No	Kategori	Kode
1	Pengetahuan KMS :	
	Kurang	1
	Baik	2
2	Pola Asuh Ibu :	
	Kurang	1
	Baik	2
3	Status Gizi :	
	Malnutrisi	1
	Normal	2

e. Tabulating

Data yang diperoleh mulai dari karakteristik responden dan

subyek, kuesioner tingkat pengetahuan tentang KMS dan pola asuh ibu. Disusun dan dibuat pengelompokkan kedalam suatu matriks tabulasi untuk menyederhanakan data sehingga memudahkan pemeriksaan ulang dan memudahkan pada saat analisis data.

f. *Entry Data*

Memasukkan data jawaban yang telah diperoleh dari responden. Data di *entry* pada program computer untuk dilakukan pengelompokkan dan pengolahan data secara statistik dengan menggunakan SPSS.

g. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang telah di *entry* dari setiap jawaban yang diperoleh dari responden, untuk menghindari adanya kesalahan pada saat pengolahan data.

h. *Saving*

Melakukan penyimpanan data yang kemudian dianalisis.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan program aplikasi data statistik. Analisis data tersebut meliputi:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat pada penelitian ini meliputi karakteristik responden, tingkat pengetahuan KMS, pola asuh ibu serta status gizi balita. Analisis univariat yang diperoleh diolah dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dengan bantuan program SPSS versi 16.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang KMS dan pola asuh ibu dengan status gizi balita. Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala nominal dan merupakan jenis data *non-parametrik* sehingga uji analisis yang digunakan yaitu *chi-square*. Uji *chi-square* dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 16 dengan signifikansi $p < 0,05$ (taraf kepercayaan 95%).